

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG  
MEMPENGARUHI PENGUNGKAPAN  
TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN**  
(Studi Pada Bank Syariah se-Asia Tenggara Tahun 2014-2016)



**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis  
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

**HETY SUHARYATI**

**NIM. 12030114120067**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG  
2018**

## PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Hety Suharyati  
Nomor Induk Mahasiswa : 12030114120067  
Fakultas / Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / S-1 Akuntansi

Judul Skripsi : **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG  
MEMPENGARUHI PENGUNGKAPAN  
TANGGUNG JAWAB SOSIAL  
PERUSAHAAN  
(Studi Pada Bank Syariah se-Asia Tenggara  
Tahun 2014-2016)**

Dosen Pembimbing : Adityawarman, S.E., M.Acc., Akt.

Semarang, 08 Mei 2018

Dosen Pembimbing,



(Adityawarman, S.E., M.Acc., Akt)

NIP. 198405632009121006

## PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Hety Suharyati

Nomor Induk Mahasiswa : 12030114120067

Fakultas / Jurusan : Ekonomika dan Bisnis / Akuntansi

/

Judul Skripsi : **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG  
MEMPENGARUHI PENGUNGKAPAN  
TANGGUNG JAWAB SOSIAL  
PERUSAHAAN  
(Studi Pada Bank Syariah se-Asia Tenggara  
Tahun 2014-2016)**

Dosen Pembimbing : Adityawarman, S.E., M.Acc., Ak.

**Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 24 Mei 2018**

Dosen Penguji :

1. Adityawarman, S.E., M.Acc., Ak. (.....)
2. Dwi Cahyo Utomo, Ph.D. (.....)
3. Dr. Dwi Ratmono, M.Si., Ak. (.....)

## PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Hety Suharyati, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **“Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Studi Pada Bank Syariah se-Asia Tenggara Tahun 2014-2016)”**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 08 Mei 2018

Yang membuat pernyataan,

(Hety Suharyati)

NIM : 12030114120067

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang

Q.S Al-Fatihah : 1

Segala puji bagi Allah, Tuhan seluruh alam

Q.S Al-Fatihah : 2

Katakanlah, “Dialah Allah yang Maha Esa”

Q.S Al-Ikhlâs : 1

Maka nikmat Tuhanmu yang manakah yang kamu dustakan?

Q.S Ar-Rahman : 13, 16, 18, 21, 23, 25, 28, 30, 32, 34, 36, 38, 40, 42, 45, 47, 49,  
51, 53, 55, 57, 59, 61, 63, 65, 67, 69, 71, 73, 75, dan 77

Rasulullah sallallahu’alaihi wa sallam bersabda:

“Bertakwalah kepada Allah di manapun engkau berada dan iringlah setiap keburukan dengan kebaikan, nisacaya ia akan menghapuskan keburukan, dan pergaulilah manusia dengan akhlak yang baik”

H.R At Tirmidzi, Abu Daud, Ahmad, dan yang lainnya

**“Untukmu Mamah, Alm. Bapak, Mas Dedi, Mas Jajang, seluruh keluarga dan sahabat yang selalu kucintai atas nama Sang Maha Cinta”**

**Semoga Allah Ta’ala mengampuniku, kedua orang tuaku, dan semua orang yang beriman pada hari terjadinya hisab**

## ABSTRAK

Pengungkapan CSR bank syariah merupakan bukti kepatuhan bank syariah terhadap prinsip syariah serta pemenuhan kebutuhan informasi *stakeholders*. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh *political right and civil liberties*, *muslim population*, *islamic governance score*, dan *investment account holder* terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan atau *CSR disclosure*. Pengukuran pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan menggunakan indeks pengungkapan dari B. Maali, Casson, & Napier (2006) terdiri dari 32 *item* dikelompokkan ke dalam sembilan kategori besar dan satu kategori tambahan.

Populasi penelitian terdiri dari Bank Syariah di Asia Tenggara berdasarkan peta persebaran yang disajikan oleh *Islamic Banker* pada tahun 2017. Jumlah anggota populasi mencapai 57 bank syariah yang tersebar pada lima negara. Pengambilan sampel berdasarkan *purposive sampling* menghasilkan 30 bank syariah dari lima negara, Indonesia (11), Malaysia (16), Brunei Darussalam (1), Filipina (1), Thailand (1) selama periode 2014-2016. Metode analisis menggunakan statistik deskriptif serta analisis regresi berganda dengan uji asumsi klasik.

Hasil penelitian menunjukkan *political right and civil liberties* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial bank syariah. *Muslim population* berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial bank syariah. *Islamic governance score* berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial bank syariah. *Investment account holder* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial bank syariah. Kesimpulan penelitian adalah 55,8% pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan dipengaruhi oleh variabel *political right and civil liberties*, *muslim population*, *Islamic governance score*, dan *investment account holder*, sementara 44,2% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian.

Kata kunci: *CSR disclosure*, *political right and civil liberties*, *muslim population*, *Islamic governance score*, *investment account holder*

## **ABSTRACT**

*Corporate social responsibility disclosure of Sharia Bank is an evidence of sharia principles compliance and the fulfillment of stakeholder information needs. This study aimed to analyze the influence of political right and civil liberties, Muslim population, Islamic governance score, and investment account holder on corporate social responsibility disclosure level. The measurement of this study is used the disclosure index of B. Maali, Casson, & Napier (2006), consisting of 32 items grouped into nine major categories and one additional category.*

*The population of this study are Sharia Banks in Southeast Asia based on the distribution map presented by Islamic Banker 2017. The population members consist of 57 sharia banks, spread across five countries. Purposive sampling method is used and resulted 30 objects of sharia bank from five countries, Indonesia (11), Malaysia (16), Brunei Darussalam (1), Philippines (1), Thailand (1) during 2014-2016 period. The analysis method are used descriptive statistics and multiple regression analysis with classical assumption test.*

*The result of this study shows that political right and civil liberties has a negative and significant influence on corporate social responsibility disclosure of sharia banks level. The Muslim population has a positive and significant influence on corporate social responsibility disclosure of sharia banks level. Islamic governance score has a positive and significant influence on corporate social responsibility disclosure of sharia banks level. Investment account holders have a negative and insignificant influence on corporate social responsibility disclosure of sharia banks level. The conclusion, 55,8% of corporate social responsibility disclosure of sharia banks are influenced by variable of political right and civil liberties, Muslim population, Islamic governance score, and investment account holder, while 44,2% are influenced by other factors outside of study.*

*Keywords: CSR disclosure, political right and civil liberties, Muslim population, Islamic governance score, investment account holders*

## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah, Rabb semesta alam. Shalawat serta salam kepada Nabi Muhammad sallallahu'alaihi wa sallam, keluarga, sahabat, serta umat yang mengikutinya hingga akhir zaman. Segala nikmat dan karunia tidak pernah luput senantiasa dilimpahkan-Nya, salah satunya adalah terselesaikannya penelitian ini. Skripsi yang berjudul **“Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Studi Pada Bank Syariah se-Asia Tenggara Tahun 2014-2016)”** disusun untuk memenuhi syarat guna menyelesaikan studi S-1 Akuntansi di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Skripsi ini mampu penulis selesaikan atas doa, bantuan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segenap kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Suharnomo S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang yang senantiasa memberikan program-program kerja terbaik untuk fakultas.
2. Bapak Fuad, SET., M.Si., Ph.D., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang senantiasa memberikan program-program kerja terbaik untuk jurusan.
3. Bapak Adityawarman, S.E., M.Acc., Ak., selaku dosen pembimbing serta dosen mata kuliah Akuntansi Syariah yang senantiasa memberikan bimbingan, masukan, arahan kepada penulis dalam hal penyusunan skripsi serta senantiasa mendakwahkan prinsip syariah baik dalam bidang ekonomi maupun bidang umum lainnya kepada mahasiswa akuntansi. Semoga Allah Ta'ala meridhoi ikhtiar hamba yang menegakkan agama-Nya.
4. Bapak Dr. Darsono, S.E., MBA., Akt., selaku dosen wali yang senantiasa memberikan bimbingan selama penulis menempuh pendidikan di Fakultas Ekonomika dan Bisnis.
5. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis yang telah mengajarkan ilmu kepada penulis selama menempuh pendidikan di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
6. Orang tua penulis, Mamah yang selalu hadir di setiap perjalanan hidup penulis, melantunkan doa, mengajarkan akhlak, nasihat, dukungan moril maupun materil. Almarhum Bapak yang telah hadir dalam perjalanan hidup penulis, melantunkan doa, mengajarkan karakter, menjadi imam dalam keluarga meskipun dalam waktu yang lebih singkat, Allah Ta'ala lebih mencitaimu. Mas Dedi dan Mas Jajang, sosok pengganti Bapak, mengajarkan hidup, melatih kedewasaan. Mbak Rina, Aa' dan Teteh yang memberikan dukungan kepada penulis.

7. Keluarga besar penulis, Keluarga Simbah Sugiyanto Sutinem yang turut memberikan dukungan kepada penulis.
8. Keluarga R'nB UNDIP, *Coach* Lutvan Handi Arifin, *Hantiantoro M.I.K Squad*, *Adnan Arsani Squad*, *Adli Dzil Ikram Squad*, *PR Fams, Administration Division* yang telah mengajarkan pengalaman berorganisasi, berkarya, bertukar pikiran, dan saling memotivasi untuk menjadi mahasiswa yang lebih berguna bagi lingkungan.
9. Keluarga Peduli Dhuafa, Mizan FEB UNDIP, Divisi Beasiswa yang telah mengajarkan pengalaman berbagi.
10. Sahabat-sahabat baru penulis selama menuntut ilmu, Eka Puji Lestari *as my beloved unbiological sister*, Nek Ulil Albab, Bangun Trianjaya, Adli Dzil Ikram, Desi Wulansari, Nasti Muktafia, Ukh Sinta Giyanto, Ayuk, Ceu Uci, yang selalu mendukung, mengingatkan, membantu dalam berbagai hal selama kebersamaan kita.
11. Murobi dan sahabat dalam ketakwaan, grup liqo FEB UNDIP, semoga ukhuwah senantiasa terjalin, dan semoga selalu istiqomah di jalan Allah Ta'ala.
12. Teman-teman, Bapak, Ibu Kos Pak Hamdani.
13. Mega Genius Study Club, Mega Ariyanti *as my partner* dan teman-teman tentor, terimakasih atas kerja samanya selama dua semester berjalan.
14. Yayasan Islam Nurus Sunnah Semarang.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari seluruh pihak agar penulis dapat menyempurnakan skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun orang lain yang membacanya.

Semarang, 08 Mei 2018

Penulis

Hety Suharyati

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	9
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	12
1.4 Sistematika Penulisan .....	14

<b>BAB II</b>	<b>TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>16</b>
2.1	Landasan Teori.....	16
2.1.1	Teori Ekonomi Politik.....	16
2.1.2	Teori Legitimasi.....	17
2.1.3	Teori <i>Stakeholder</i> .....	18
2.1.4	Teori Agensi.....	19
2.1.5	<i>Corporate Social Responsibility (CSR)</i> .....	20
2.1.5.1	Definisi CSR Secara Umum.....	20
2.1.5.2	Definisi CSR Dalam Pandangan Islam.....	21
2.1.5.3	Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan ( <i>CSR Disclosure</i> ).....	22
2.1.5.4	Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan ( <i>CSR Disclosure</i> ), Prinsip-Prinsip Dasar <i>Good Corporate Governance</i> dan Perspektif Syariah.....	24
2.1.6	Perbankan Syariah.....	26
2.1.7	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan CSR Pada Bank Syariah.....	29
2.1.7.1	Tingkat Represi Sipil dan Politik ( <i>Political Right and Civil Liberties</i> ).....	29
2.1.7.2	Populasi Umat Muslim.....	31
2.1.7.3	Tata Kelola Oleh Dewan Pengawas Syariah.....	32
2.1.7.4	Struktur Kepemilikan.....	35
2.2	Penelitian Terdahulu.....	39

2.3	Kerangka Pemikiran.....	45
2.4	Hipotesis.....	48
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>54</b>
3.1	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel .....	54
3.1.1	Variabel Independen .....	55
3.1.2	Variabel Dependen.....	60
3.2	Populasi dan Sampel .....	61
3.3	Jenis dan Sumber Data .....	63
3.4	Metode Pengumpulan Data .....	63
3.5	Metode Analisis .....	64
3.5.1	Statistik Deskriptif .....	64
3.5.2	Uji Asumsi Klasik.....	64
3.5.2.1	Uji Multikolonieritas.....	64
3.5.2.2	Uji Autokorelasi .....	65
3.5.2.2.1	Uji Durbin-Watson (DW test).....	65
3.5.2.3	Uji Heteroskedastisitas.....	66
3.5.2.3.1	Grafik Plot (Visual).....	67
3.5.2.3.2	Uji Glejser .....	67
3.5.2.4	Uji Normalitas.....	67
3.5.2.5	Uji Linearitas.....	68
3.5.3	Uji Regresi .....	68
3.5.3.1	Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	69
3.5.3.2	Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F).....	70

3.5.3.3 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t).....	70
--	----

**BAB IV HASIL DAN ANALISIS ..... 71**

4.1 Deskripsi Obyek Penelitian.....	71
4.2 Analisis Data .....	74
4.2.1 Statistik Deskriptif .....	75
4.2.2 Uji Asumsi Klasik.....	77
4.2.2.1 Uji Multikolonieritas.....	77
4.2.2.2 Uji Autokorelasi .....	78
4.2.2.2.1 Uji Durbin-Watson (DW test).....	79
4.2.2.3 Uji Heteroskedastisitas.....	80
4.2.2.3.1 Grafik Plot (Visual).....	81
4.2.2.3.2 Uji Glejser .....	81
4.2.2.4 Uji Normalitas .....	82
4.2.2.5 Uji Linearitas.....	84
4.2.3 Uji Regresi Menggunakan Analisis Regresi Berganda.....	85
4.2.3.1 Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	86
4.2.3.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F).....	87
4.2.3.3 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t).....	89
4.3 Pengujian Hipotesis.....	92
4.4 Interpretasi Hasil .....	94
4.4.1 Pengaruh Tingkat Represi Sipil dan Politik ( <i>Political Right and Civil Liberties</i> ) Terhadap Tingkat Pengungkapan CSR.....	94

4.4.2	Pengaruh Populasi Umat Muslim Sebagai Publik yang Relevan Terhadap Tingkat Pengungkapan CSR.....	96
4.4.3	Pengaruh <i>Islamic Governance Score (IG-SCORE)</i> Terhadap Tingkat Pengungkapan CSR .....	97
4.4.4	Pengaruh <i>Investment Account Holders (IAH)</i> Terhadap Tingkat Pengungkapan CSR .....	99
<b>BAB V</b>	<b>PENUTUP.....</b>	<b>102</b>
5.1	Simpulan .....	102
5.2	Keterbatasan.....	105
5.3	Saran.....	106
5.3.1	Bagi Manajemen Bank Syariah.....	106
5.3.2	Bagi Dewan Pengawas Syariah ( <i>SharIAH Supervisory Board</i> ) .....	108
5.3.3	Bagi Investor Muslim.....	108
5.3.4	Bagi Peneliti Selanjutnya .....	109
	<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>110</b>
	<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>113</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Daftar Undang-Undang.....	26
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu .....	42
Tabel 3.1 Rasio IAH Terhadap Shareholder's Equity .....	59
Tabel 3.2 Ringkasan Pengukuran Variabel .....	61
Tabel 3.3 Pengambilan Keputusan DW Test .....	66
Tabel 4.1 Rincian Objek Penelitian .....	73
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif .....	75
Tabel 4.3 Uji Multikolonieritas.....	77
Tabel 4.4 Uji Durbin Watson-Autokorelasi .....	79
Tabel 4.5 Uji Glejser .....	81
Tabel 4.6 Uji Durbin Watson-Linearitas.....	84
Tabel 4.7 Model Analisis Regresi.....	85
Tabel 4.8 Koefisien Determinasi.....	87
Tabel 4.9 Uji Statistik F .....	88
Tabel 4.10 Uji Statistik t .....	90
Tabel 4.11 Ringkasan Pengujian Hipotesis.....	92

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Persebaran Bank Syariah di Asia Tenggara .....	3
Gambar 2.1 Investment Account dan Islamic Deposit.....	38
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran.....	47
Gambar 4.1 Grafik Scatter Plot.....	80
Gambar 4.2 Grafik Histogram Normalitas.....	83
Gambar 4.3 Grafik Normal P-P Plot.....	83

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Data Penelitian.....	114
Lampiran B <i>Item</i> Pengungkapan CSR Maali et.al .....	120
Lampiran C <i>Output</i> IBM SPSS Statistics 23 .....	122

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Pengungkapan CSR bank syariah merupakan bukti kepatuhan bank syariah terhadap prinsip syariah serta pemenuhan kebutuhan informasi *stakeholders*. Pengungkapan informasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) muncul mengingat saat ini peran pelaporan perusahaan diperluas tidak hanya pada informasi keuangan, namun juga informasi sosial dan lingkungan. Dalam perspektif Islam konsep CSR bukanlah hal yang baru, akan tetapi Allah SWT telah mengaturnya sedetail mungkin. CSR dilakukan dengan tujuan menciptakan keadilan distributif melalui aktivitas-aktivitas yang diperintahkan Allah SWT seperti zakat, infaq, sedakah, maupun wakaf dan bukan melalui aktivitas yang mengandung unsur riba (Sarno, 2017). Tujuan keadilan distributif difirmankan Allah SWT dalam Al Qur'an,

*“.....supaya harta itu jangan beredar di antara orang-orang kaya saja di antara kamu....”* (QS. Al Hasyr:7)

Ayat di atas selaras dengan teori yang berorientasi pada sistem seperti ekonomi politik, *stakeholder*, dan legitimasi sebagaimana dinyatakan oleh Williams (dalam Farook et al., 2011) yang mengusulkan agar individu, institusi, dan organisasi berusaha mempertahankan kepentingan mereka sendiri, berupaya untuk beroperasi dan berinteraksi dalam sistem melalui berbagai hubungan dengan orang lain. Teori tersebut menekankan bahwa individu maupun organisasi

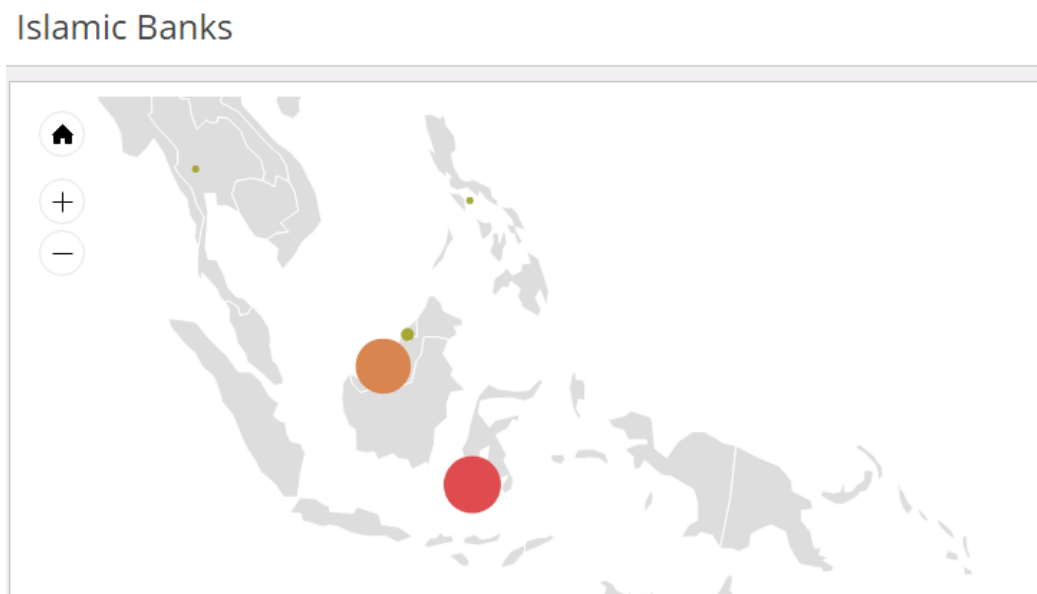
berhak mengejar kepentingan pribadi mereka, namun dalam mengejar haknya harus memperhatikan pula lingkungan sosial dan politik tempat mereka berinteraksi. Dengan demikian seberapapun tingginya organisasi (bank syariah) dalam memperoleh *profit* maka harus menyadari bahwa ada hak harta orang lain di dalamnya yang harus dibersihkan dan dikeluarkan atau dalam kata lain memperhatikan faktor *people*. Prinsip tersebut yang menjadi konsep etika bisnis Islam yang sesungguhnya.

Selanjutnya, peran pengungkapan informasi CSR berikut kepatuhannya terhadap prinsip syariah menjadi penting mengingat perbankan syariah telah tumbuh dan berkembang di berbagai negara melalui kombinasi berbagai faktor, baik politik, ekonomi, maupun demografis. Mansoor Khan & Ishaq Bhatti (2008) menyebutkan ada tiga pusat wilayah kegiatan perbankan dan keuangan Islam yaitu Timur Tengah, Asia Selatan dan Asia Tenggara. Timur Tengah, yang sebagian besar penduduknya Muslim, merupakan pusat perbankan dan keuangan Islam. Mayoritas lembaga pendukung peraturan dan pendukung industri perbankan dan keuangan syariah berada di Timur Tengah. Perkembangan ini membawa dampak luas pada industri perbankan dan keuangan syariah di Timur Tengah dan seluruh dunia. Sementara di Asia Selatan, perbankan syariah dihidupkan kembali di Pakistan dengan sistem *dual banking*. Lain halnya dengan Bangladesh yang telah mengikuti kebijakan perbankan syariah yang lebih ketat seiring dengan meningkatnya permintaan pasar dan publik. Mansoor Khan & Ishaq Bhatti (2008) menyebutkan tiga negara, yaitu Indonesia, Malaysia dan Singapura yang mampu mempromosikan perbankan dan keuangan syariah paling

komprehensif dan canggih di wilayah Asia Tenggara sehingga dapat menarik bisnis dan keuangan Islami dari negara-negara Timur Tengah dan tempat lain.

Sejalan dengan pernyataan Mansoor Khan & Ishaq Bhatti (2008) di atas, berdasarkan data *Islamic Banker* 2017, terdapat lima titik persebaran bank syariah di Asia Tenggara.

**Gambar 1.1**  
**Persebaran Bank Syariah di Asia Tenggara**



Sumber : [www.islamicbanker.com](http://www.islamicbanker.com)

Lima titik tersebut adalah negara Indonesia, Malaysia, Brunei Darussalam, Filipina, dan Thailand. Pada gambar di atas dapat dilihat terdapat dua titik besar yang menandai besarnya perkembangan bank syariah di wilayah tersebut, yaitu Indonesia dan Malaysia.

Perkembangan bank syariah dari berbagai negara, terutama lima negara Asia Tenggara di atas dilatarbelakangi oleh berbagai kombinasi berbagai faktor, baik politik, ekonomi, maupun demografis. Sebagian bank syariah di kelima negara tersebut tumbuh dan berkembang dikarenakan tuntutan kebutuhan masyarakat Muslim akan layanan keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah. Bank syariah sebagai entitas bisnis dapat memandang tuntutan kebutuhan ini sebagai peluang untuk memperkuat keberadaannya di tengah masyarakat Islam. Berdasarkan konsep Newson dan Deegan (dalam Farook et al., 2011) apabila bank syariah mengandalkan dukungan masyarakat Islam, maka konsekuensinya adalah harus mampu membuktikan kepatuhan bank syariah terhadap harapan masyarakat. Hal ini sesuai dengan prinsip dasar teori legitimasi yaitu adanya kontrak sosial antara entitas bisnis dan masyarakat. Ketaatan entitas bisnis dalam melakukan kontrak sosial akan menghasilkan terciptanya legitimasi organisasi bisnis serta mempertahankan izin operasinya. Menurut Lindblom (dalam Farook et al., 2011) pelanggaran terhadap kontrak sosial akan merusak legitimasi organisasi dan mengancam kelangsungan hidupnya. Dengan demikian, teori legitimasi memposisikan *sosial disclosure* dalam kaitannya dengan *CSR disclosure* sebagai media komunikasi antara organisasi dengan lingkungan luar organisasi dan sebagai mekanisme yang dapat digunakan organisasi untuk mencapai tujuan strategis, seperti bagaimana keberadaan organisasi bisnis dapat dirasakan manfaatnya oleh publik yang relevan.

Pengaruh publik yang relevan, dalam hal ini Umat Muslim, tidak hanya memberikan sinyal tentang meningkatnya kebutuhan layanan keuangan yang sesuai

dengan prinsip syariah di suatu negara. Umat Muslim dapat berkontribusi pula dalam struktur kepemilikan bank syariah melalui perannya sebagai investor. Investor yang merupakan bagian dari *stakeholder* memiliki pengaruh kuat terhadap keputusan perusahaan. Tindakan investor selalu menjadi perhatian manajemen, ketika tindakannya cenderung menguntungkan perusahaan maka manajemen berupaya untuk memberikan timbal balik yang menguntungkan pula atau sesuai harapan investor Muslim. Sebaliknya, ketika tindakan investor mulai menunjukkan tanda-tanda yang kurang menguntungkan perusahaan maka manajemen harus responsif. Hal inilah yang kiranya dinyatakan Freeman (dalam Gowthorpe & Blake, n.d.) bahwa dinamika *stakeholder* mempengaruhi keputusan perusahaan. Peran utama manajemen adalah menilai pentingnya memenuhi permintaan *stakeholder* untuk mencapai tujuan strategis perusahaan.

Selanjutnya, Umat Muslim (Investor Muslim) lebih cenderung menginvestasikan dananya melalui akad-akad syar'i yang lebih aman dari riba, bukan sebagai pemegang saham. Oleh karena itu dibutuhkan suatu Dewan Pengawas Syariah yang bertugas mengarahkan, meninjau dan mengawasi kegiatan bank syariah untuk memastikan kesesuaian dengan prinsip dan peraturan syariah. Hal ini disepakati pula secara Internasional melalui *Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institutions* (AAOIFI) dalam *Governance Standard No. 9* tentang *Shariah Compliance Function*. Investor Muslim maupun DPS masing-masing memiliki kepentingan atau tujuan terhadap organisasi bank syariah. Investor Muslim sebagai pemilik dana memiliki tujuan untuk andil dalam struktur keuangan atau permodalan bank syariah meskipun bukan sebagai pengelola atau manajemen yang terlibat langsung dalam operasional. Kepentingan mereka diarahkan melalui praktik transaksi non riba demi mencapai kepatuhan hukum syariat Islam. Karena tidak mungkin terlibat langsung dalam

pengawasan praktik syariah maka Investor Muslim butuh agen atau wakil, yaitu dengan keberadaan Dewan Pengawas Syariah sebagaimana telah dijelaskan perannya di atas. Hubungan Investor Muslim dan DPS ini tujuan akhirnya adalah terwujudnya *Islamic Governance* atau tata kelola bank syariah yang sesuai dengan hukum dan prinsip syariah. *Islamic Governance* inilah yang diharapkan mampu mempengaruhi tingkat pengungkapan CSR bank syariah yang lebih baik.

Tingkat pengungkapan CSR bank syariah tidak cukup didorong oleh faktor-faktor di atas, terdapat satu faktor yang cukup penting dalam kelangsungan bank syariah di tengah-tengah lingkungan masyarakat, yaitu faktor sosial politik. Model tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dari analisis *stakeholder* memperluas model perencanaan perusahaan untuk memasukkan pengaruh eksternal pada perusahaan yang dapat memicu pertikaian. Pertikaian atau bentrokan antara pihak eksternal dan perusahaan dipicu oleh adanya kelompok adversarial. Kelompok adversarial dicirikan sebagai kelompok kepentingan regulasi atau kelompok khusus yang peduli dengan isu sosial. Manajemen bersama dengan Dewan Pengawas Syariah memungkinkan model perencanaan strategis untuk menyesuaikan diri dengan perubahan tuntutan sosial dari kelompok adversarial tersebut.

Kelompok kepentingan regulasi apakah Islam atau lainnya, dapat memiliki kemampuan maupun tidak dalam menyuarakan keprihatinan mereka terkait perilaku organisasi bergantung kepada rezim yang berlaku di masing-masing negara. Ketika suatu negara bersifat represif atau terlalu membatasi kebebasan publik terutama dalam hal menyuarakan opini, maka pengawasan atau kontrol terhadap badan atau instansi baik pemerintah maupun swasta dari berbagai kelompok kepentingan masyarakat akan lemah. Organisasi atau kelompok

kepentingan tidak memiliki ruang untuk menyuarakan keprihatinan terhadap kekuasaan pemerintah maupun instansi swasta lainnya. Farook et al. (2011) menyatakan bahwa salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kekuasaan adalah *political right and civil liberties* atau tingkat represi sipil dan politik di suatu negara.

Penjelasan-penjelasan di atas mengarahkan pernyataan bahwa kepatuhan bank syariah dalam memberikan pengungkapan CSR dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Farook et al. (2011), tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan pada laporan tahunan bank syariah diukur berdasarkan tolok ukur yang diturunkan dari prinsip syariah. Determinan atau faktor-faktor penentu pengungkapan tanggungjawab sosial yang diuji pada penelitian tersebut adalah faktor represi sipil dan politik suatu negara, proporsi umat muslim suatu negara, tata kelola sesuai prinsip syariah (*Islamic Governance*), dan struktur atau proporsi kepemilikan dana investor (*Investment Account Holder*, untuk diuji pengaruhnya terhadap pengungkapan tanggungjawab sosial perusahaan (bank syariah). Pengujian dilakukan berdasarkan perspektif legitimasi dan ekonomi politik dengan menggunakan sampel yang terdiri dari 47 bank syariah di 14 negara.

Hasan dan Hassan (dalam Farook et al., 2011) menjelaskan bahwa tata kelola perusahaan (*corporate governance*) dianggap sebagai salah satu topik penting dalam keuangan syariah. Tata kelola tersebutlah yang di rumuskan

berdasarkan prinsip syariah sehingga tercipta sebuah skor tata kelola syariah (*Islamic Governance Score*).

Sementara penelitian sebelumnya terkait pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan pada laporan tahunan bank syariah, Zanjabil (2015), mengungkapkan bahwa IG-SCORE dan IAH mempengaruhi pengungkapan tanggungjawab sosial (*CSR Disclosure*). Sampel yang digunakan terdiri dari 11 bank syariah yang ada di Indonesia selama 3 tahun (2011-2013).

Pada tahun berikutnya, Khusna (2016), mengungkapkan bahwa IG-SCORE dan IAH mempengaruhi pengungkapan tanggungjawab sosial (*CSR Disclosure*) secara signifikan, sementara proporsi umat muslim tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan tanggungjawab sosial (*CSR Disclosure*). Sampel penelitian terdiri dari 25 bank syariah di Indonesia dan Malaysia selama 3 tahun. Penelitian ini menggunakan Indeks *Islamic Social Reporting (ISR)*.

Beberapa penelitian sebelumnya di atas memunculkan adanya *research gap* dalam penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi pengungkapan CSR dalam bank syariah. Perbedaan jenis variabel yang digunakan sebagai determinan atau faktor yang mempengaruhi pengungkapan CSR, serta perbedaan luasnya sampel yang digunakan menjadikan hasil temuan yang berbeda pula. Teori-teori terkait pengungkapan tanggungjawab sosial (CSR) yang telah diteliti sebelumnya senantiasa dikembangkan terus-menerus untuk mengetahui secara lebih mendalam terkait informasi pengungkapan tanggungjawab sosial (CSR) serta menjawab *research gap* yang terjadi.

Oleh karena itu penelitian pada kali ini ditujukan untuk mengeksplorasi faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengungkapan sosial (CSR) bank syariah pada *scope* yang lebih luas dari dua penelitian terakhir sebelumnya, Zanjabil (2015) dan Khusna (2016). Variabel-variabel yang digunakan adalah dengan mereplikasi variabel yang digunakan oleh Farook et al. (2011), yaitu tingkat represi sipil dan politik atau *political right and civil liberties*, proporsi umat muslim, *Islamic governance score*, dan *investment account holder*. Sampel yang digunakan terdiri dari 30 bank syariah dari lima negara di Asia Tenggara berdasarkan data persebaran bank syariah yang dipublikasi oleh *Islamic Banker* seperti dalam gambar 1.1.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka pada penelitian ini penulis mengangkat empat urutan pokok permasalahan (*research problem*) yang diteliti.

Pertama, terkait dengan *Political Rights and Civil Liberties* (PRCL) atau tingkat represi sipil dan politik. Gastil (dalam Farook et al., 2011) mengemukakan bahwa peningkatan represi sipil dan politik akan mempengaruhi penurunan efektivitas kelompok kepentingan sosial. Negara-negara dengan rezim yang represif menyebabkan kemungkinan organisasi menghadapi harapan dan tekanan sosial yang lebih rendah Williams (dalam Farook et al., 2011). Di sisi lain, organisasi, khususnya bank syariah, yang beroperasi di lingkungan masyarakat yang relatif terbuka dengan kebebasan yang lebih besar mungkin perlu

memberikan pembenaran lebih lanjut untuk melegitimasi keberadaannya dan mengungkapkan informasi tanggung jawab sosial.

Pokok permasalahan yang kedua adalah mengenai peran populasi umat Muslim suatu negara dalam mendorong pengungkapan CSR. Proporsi populasi umat muslim sebagai proksi bagi masyarakat Islam akan secara kontemporer menentukan tingkat pengungkapan CSR yang dilaporkan oleh bank-bank syariah. Newson dan Deegan (dalam Farook et al., 2011) menunjukkan faktor penting yang terkait langsung dengan manajemen adalah publik yang relevan, dimana hal tersebut menjadi tanggung jawab organisasi. Publik yang relevan dalam konteks bank syariah adalah masyarakat Islam. Berdasarkan konsep Newson dan Deegan (dalam Farook et al., 2011), meskipun mungkin terdapat harapan yang terbatas mengenai tanggung jawab sosial di negara tertentu, namun apabila bank syariah mengandalkan dukungan masyarakat Islam, maka konsekuensinya adalah harus mampu membuktikan kepatuhan bank syariah terhadap harapan masyarakat.

Selanjutnya pokok permasalahan yang ketiga mengenai *Islamic Governance Score (IG-SCORE)* nilai tata kelola Islam. Skor ini sesungguhnya terkait dengan peran dan tanggung jawab *Syari'a Supervisory Board (SSB)* atau Dewan Pengawas Syariah (DPS). Dewan Pengawas Syariah berperan dalam memperkuat dan mempertahankan pelaksanaan prinsip syariah di dalam setiap operasional perbankan syariah. Sebagaimana telah dijelaskan dalam latar belakang di atas bahwa seringkali praktik bank syariah, khususnya di Indonesia, tidak sesuai dengan DSN MUI, padahal anggota DSN MUI seringkali juga merupakan

anggota atau bahkan ketua DPS pada bank syariah tertentu. Dengan demikian ketidaksesuaian praktik bank syariah sesuai DSN MUI merupakan bagian dari kegagalan atau ketidaksesuaian pelaksanaan tugas dan tanggung jawab DPS dalam mengawasi operasi bisnis sesuai prinsip syariah.

Terakhir, terkait proporsi dana *Investment Account Holder* (IAH). Menurut Jensen, & Meckling (1976), struktur kepemilikan menentukan tingkat pemantauan dan dengan demikian menentukan pula tingkat pengungkapan. Investor muslim menentukan tingkat kepatuhan terhadap prinsip-prinsip Islam dan akibatnya terhadap tingkat pengungkapan CSR. Investor muslim lebih cenderung menginvestasikan dananya sebagai IAH dibandingkan sebagai pemegang saham. Hal ini dikarenakan ketertarikan investor muslim terhadap layanan yang ditawarkan oleh bank syariah dibandingkan kepemilikan saham bank syariah.

Apabila IAH lebih tertarik dibandingkan pemegang saham dalam hal kepatuhan bank terhadap hukum dan prinsip Islam, maka pengaruh relatif IAH akan menentukan sejauh mana bank syariah mematuhi hukum dan prinsip Islam dan akibatnya terhadap tingkat pengungkapan yang dilaporkan oleh bank syariah.

Berdasarkan empat pokok permasalahan (*research problems*) di atas maka dapat dirumuskan *research questions* sebagai berikut:

1. Apakah tingkat represi sipil dan politik di suatu negara akan mempengaruhi tingkat pengungkapan tanggungjawab sosial (CSR *Disclosure*)?

2. Apakah proporsi umat muslim di suatu negara akan mempengaruhi tingkat pengungkapan tanggungjawab sosial (*CSR Disclosure*)?
3. Apakah *Islamic Governance Score (IG-SCORE)* di suatu bank syariah akan mempengaruhi tingkat pengungkapan tanggungjawab sosial (*CSR Disclosure*)?
4. Apakah proporsi dana *Investment Account Holder (IAH golder)* di suatu bank syariah akan mempengaruhi tingkat pengungkapan tanggungjawab sosial (*CSR Disclosure*)?

### **1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Pada intinya tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pengungkapan tanggungjawab sosial perusahaan (*CSR Disclosure*). Secara spesifik tujuan-tujuan penelitian antara lain:

1. Meneliti dan menganalisis pengaruh tingkat represi sipil dan politik di suatu negara terhadap tingkat pengungkapan tanggungjawab sosial (*CSR Disclosure*)
2. Meneliti dan menganalisis pengaruh proporsi umat muslim di suatu negara terhadap tingkat pengungkapan tanggungjawab sosial (*CSR Disclosure*)
3. Meneliti dan menganalisis pengaruh *Islamic Governance (IG-SCORE)* di suatu bank syariah terhadap tingkat pengungkapan tanggungjawab sosial (*CSR Disclosure*)

4. Meneliti dan menganalisis pengaruh proporsi dana *Investment Account Holder* (IAH *golder*) di suatu bank syariah terhadap tingkat pengungkapan tanggungjawab sosial (*CSR Disclosure*).

#### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Penelitian tentang pengungkapan tanggungjawab sosial perusahaan (*CSR Disclosure*) ini diharapkan akan bermanfaat atau memiliki kegunaan bagi berbagai pihak, antara lain:

1. Bagi perusahaan (bank syariah)

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi perbaikan bank syariah di Asia Tenggara pada umumnya dan di Indonesia pada khususnya dalam hal pengungkapan informasi tanggungjawab sosial perusahaan. Adanya temuan yang kurang sesuai dalam sistem perbankan syariah dan keadilan sosial serta akuntabilitas dalam bentuk pengungkapan informasi *Corporate Social Responsibility* (CSR) diharapkan mampu menjadi perbaikan yang dilakukan oleh pihak manajemen.

2. Bagi pemangku kepentingan (*stakeholder*)

Hasil penelitian ini diharapkan mampu bermanfaat bagi pemangku kepentingan (*stakeholder*) seperti investor, kreditur, serta debitur dalam pengambilan keputusan investasi. *Stakeholder* diharapkan mampu

mempertimbangkan tingkat akuntabilitas serta *fairness* (keadilan) yang diterapkan oleh bank syariah apakah memenuhi prinsip syariah atau tidak.

### 3. Bagi penulis

Hasil penelitian diharapkan mampu memberikan pemahaman dan peningkatan ilmu pengetahuan terkait pengungkapan tanggungjawab sosial perusahaan (*CSR Disclosure*) bank syariah. Peningkatan keilmuan ini diharapkan akan menjadi bekal bermanfaat dalam menghadapi dunia pasca kampus dan semakin kritis dalam menilai tingkat syariah perusahaan-perusahaan (bank syariah) dari hal-hal terkecil yang mampu dipahami, seperti dalam hal pengungkapan tanggungjawab sosial perusahaan (*CSR Disclosure*).

### 4. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan acuan atau referensi bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan keilmuan terkait.

## **1.4 Sistematika Penulisan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab pendahuluan ini menjelaskan beberapa hal antara lain, latar belakang masalah yang menjadi dasar dilakukannya penelitian, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab tinjauan pustaka ini terdiri dari beberapa sub poin, antara lain landasan teori yang digunakan dalam penelitian, hasil penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, serta perumusan hipotesis.

### BAB III METODE PENELITIAN

Bab metode penelitian ini mengidentifikasi hal-hal terkait variabel penelitian beserta definisi operasionalnya, populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian, jenis dan sumber data penelitian, metode pengumpulan data, serta metode analisis.

### BAB IV HASIL DAN ANALISIS

Bab hasil dan analisis memaparkan deskripsi objek penelitian, analisis data, serta interpretasi dari hasil analisis yang telah dilakukan.

### BAB V PENUTUP

Bab terakhir ini memberikan simpulan atas penelitian yang telah dilakukan, dilanjutkan dengan identifikasi keterbatasan atau kelemahan yang ada dalam penelitian, serta saran penelitian selanjutnya kepada para pihak yang berkepentingan dengan penelitian terkait.